

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dikemukakan dalam bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kantor Pelayanan Perizinan tidak lagi berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan rakyat di Kabupaten Sleman. Hal ini dikarenakan kegiatan pertambangan rakyat telah dihentikan pasca Erupsi Gunung Merapi tahun 2010. Kegiatan pertambangan rakyat kemudian dilakukan melalui Normalisasi Daerah Aliran Sungai. Pengawasan terhadap kegiatan Normalisasi Daerah Aliran Sungai dilakukan oleh Kantor Lingkungan Hidup dan Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral.
2. Dalam kegiatan Normalisasi Daerah Aliran Sungai pengawasan dilakukan oleh Kantor Lingkungan Hidup dan Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral. Pengawasan yang dilakukan oleh kedua lembaga tersebut menghadapi kendala, sehingga tidak dapat dilakukan secara optimal. Dalam melakukan pengawasan Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral dan Kantor Lingkungan Hidup terkendala pada jumlah personil dan dana yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, penulis memberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Kantor Lingkungan Hidup dan Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral perlu melakukan pengawasan yang lebih intensif dan koordinatif terhadap kegiatan Normalisasi Daerah Aliran Sungai agar dapat berfungsi baik.
2. Kantor Lingkungan Hidup maupun Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral perlu menambah jumlah personil dan anggaran atau memaksimalkan jumlah personil dan dana tersebut untuk melakukan pengawasan secara efektif.
3. Perlu dilakukan penegakan hukum yang lebih tegas, dan tidak sekedar memberikan teguran terhadap pelanggaran yang terjadi dalam kegiatan Normalisasi Daerah Aliran Sungai untuk mencegah munculnya persoalan akibat kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

Buku – Buku :

Adrian Sutedi, S.H., M.H. 2011. *Hukum Pertambangan*, Sinar Grafika, Jakarta.

Gatot Supramono. 2012. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara Di Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

H. Salim HS. 2012. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*, Sinar Grafika, Jakarta.

Muchsan, S.H. 1992. *Sistem Pengawasan Terhadap Perbuatan Aparatur Pemerintah Dan Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia*, Liberty, Yogyakarta.

Rachmadi Usman, S.H. 2003. *Hukum Lingkungan Nasional*. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Y. Sri Pudyatmoko. 2009. *Perizinan Problem dan Upaya Pembenahan*, Grasindo, Jakarta.

Perundang Undangan :

Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan Pokok Pertambangan

Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan

Website :

http://fafageo.blogspot.com/2010/10/macam-macam-bahan-tambang_24.html,

Fajar Tri Kuncoro, Macam – Macam Bahan Tambang, diambil tanggal 24 Oktober 2013

<http://www.mongabay.co.id/2012/09/20/tambang-pasir-merapi-menggerus-alam-dan-kesehatan-warga-cangkringan/>, Aji Wihardandi, dikutip 20 September 2013

<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>, Pemerintah Kabupaten Sleman, Letak dan Luas Wilayah. Dikutip tanggal 13 Juli 2013

www.gamatechno.com/download/category/1-berita. dikutip tanggal 31 Oktober 2013



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1100 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1055/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 24 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MANDA SEREVINA FRANSISCA PUTRI HUTAGAOI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 100510355
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Babarsari No. 44 Yogyakarta
Alamat Rumah : Jalan Mrican Baru No. 21
No. Telp / HP : 081228537720
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERAN KEPALA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN DALAM
MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP PERTAMBANGAN RAKYAT DI
KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 Maret 2014 s/d 23 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kab. Sleman
3. Kepala Dinas SDAEM Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Kab. Sleman
5. Kabid. Perdesaan Bappeda Kab. Sleman
6. Dekan Fak. Hukum UAJY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KECAMATAN CANGKRINGAN

KEPALA DESA KEPUHARJO

Alamat : Batur, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, DI.Yogyakarta 55583

Email : desa_kepuharjo01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/011/2014

Perihal : Keterangan Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tulus Budi Wiratno, S.Sos

Jabatan : Sekretaris Desa Kepuharjo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Manda Serevina Fransisca Putri

NIM : 100510355

Jurusan : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Atmajaya Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dengan judul : “ Peran Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Pertambangan Rakyat Di Kabupaten Sleman “.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Kepuharjo, 2 September 2014

Kepala Desa Kepuharjo

Tulus Budi Wiratno, S.Sos

NIP: 19680709200906 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS SUMBER DAYA AIR, ENERGI, DAN MINERAL

Jalan Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 555111
Telepon (0274) 865000, 868548, 869614 ; Faksimile (0274) 865000, 863548
Website: sdaem.slemankab.go.id, E-mail: sdaem@slemankab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS SUMBER DAYA AIR ENERGI
DAN MINERAL KABUPATEN SLEMAN**

NOMOR : 01.P4/NORM-DAS/SDAEM/III/2013

TENTANG

**IZIN NORMALISASI ALIRAN SUNGAI
PASCA ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI BAGI PEMERINTAH DESA KEPUHARJO
DI SUNGAI GENDOL WILAYAH DESA KEPUHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN
KABUPATEN SLEMAN**

**KEPALA DINAS SUMBER DAYA AIR ENERGI DAN MINERAL
KABUPATEN SLEMAN**

- Membaca** : Permohonan Perpanjangan Izin Normalisasi Aliran Sungai dari Kepala Desa Kepuharjo, nomor 545/20/2013, tanggal 19 Februari 2013, perihal Permohonan Perpanjangan Izin Normalisasi, dan nomor 545/26/2013, tanggal 4 Maret 2013, perihal Pembagian lokasi normalisasi di Kepuharjo.
- Menimbang** :
- a. Bahwa berdasar Surat Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor HK 0504-Aq/577.1 tanggal 18 Juli 2011, Perihal Rencana Normalisasi 6 Das Berhulu di Gunung Merapi, pelaksanaan normalisasi di Sungai Gendol Wilayah Kabupaten Sleman dapat dilaksanakan;
 - b. Bahwa berdasar Perpanjangan Rekomendasi Teknis Normalisasi Das Ber Hulu Di Merapi Tahap III di Sungai Gendol Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Nomor HK 0601-Aq/1282.2 tanggal 10 Desember 2012., pelaksanaan normalisasi di Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dapat dilaksanakan;
 - c. Bahwa pelaksanaan normalisasi aliran sungai perlu dilakukan pengendalian dengan izin berdasarkan Keputusan Bupati Sleman Nomor: 284/Kep.KDH/2011 tentang Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Bupati Sleman Nomor 167/Kep.KDH/A/2012, tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Sleman Nomor 284/Kep.KDH/A/2011, Tentang Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi;

- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Sumber Daya Air Energi dan Mineral Kabupaten Sleman tentang Izin Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi Bagi Pemerintah Desa Kepuharjo di Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004;
 3. Keputusan Bupati Sleman Nomor 284/Kep.KDH/A/2011 tanggal 30 September 2011, Tentang Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Bupati Sleman Nomor 167/Kep.KDH/A/2012, tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Sleman Nomor 284/Kep.KDH/A/2011, Tentang Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi;
 4. Surat Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor HK 0504-Aq/577.1 tanggal 18 Juli 2011, Perihal Rencana Normalisasi 6 Das Berhulu di Gunung Merapi;
 5. Rekomendasi Teknis Normalisasi Das Ber Hulu Di Merapi dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Nomor HK. 0601-Aq/1282.2 tanggal 10 Desember 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Izin Normalisasi Aliran Sungai Pasca Erupsi Gunungapi Merapi Bagi Pemerintah Desa Kepuharjo di Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

KEDUA : Penerima izin wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Batas wilayah, jumlah alat berat yang digunakan dan rekanan pelaksana Normalisasi aliran Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, adalah sebagai berikut:
 - a. Lokasi I (Ruas/Penggal Manggong), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 256 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang sungai Gendol P. 264, panjang ruas sungai kurang lebih 400 (empat ratus) meter, jumlah alat berat 1 (satu) unit, penanggungjawab Sdr. Sutikno (Rejeki Lumintu);
 - b. Lokasi II (Ruas/Penggal Manggong), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 264 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang sungai Gendol P. 271, panjang ruas sungai kurang lebih 350 (tiga ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Gani Sadat (Koperasi Petruk);

- c. Lokasi III (Ruas/Penggal Manggong), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P.271 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 278, panjang ruas sungai kurang lebih 350 (tiga ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Mujiyanto (CV. Ontoseno);
- d. Lokasi IV (Ruas/Penggal Manggong), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 278 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 285, panjang ruas sungai kurang lebih 350 (tiga ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Joko Waluyo (Kelompok KPH);
- e. Lokasi V (Ruas/Penggal Batur), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 301 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 305, panjang ruas sungai kurang lebih 200 (dua ratus) meter, jumlah alat berat 2 (dua) Unit, penanggungjawab Sdr. Ali Mamdukin (Sukma Mitra);
- f. Lokasi VI (Ruas/Penggal Batur), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 305 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 210, panjang ruas sungai kurang lebih 250 (dua ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Siswanto (Maju Bersama);
- g. Lokasi VII (Ruas/Penggal Kopeng), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P.316 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 323, panjang ruas sungai kurang lebih 350 (tiga ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Sabar;
- h. Lokasi VIII (Ruas/Penggal Jambu), batas bagian hilir adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 333 dan batas bagian hulu adalah garis potongan melintang Sungai Gendol P. 340, panjang ruas sungai kurang lebih 350 (tiga ratus lima puluh) meter, jumlah alat berat 1 (satu) Unit, penanggungjawab Sdr. Ngadirejo;

Sesuai gambar rencana kerja pelaksanaan normalisasi DAS sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

2. Lokasi Normalisasi harus sesuai alur di Sungai Gendol dengan ketentuan batas-batas sebagai berikut:
 - a. Jarak 50 meter dengan bangunan Sabo/Dam ke arah hulu;
 - b. Jarak 100 meter dengan bangunan Sabo Dam ke arah hilir.
 - c. Jarak 15 meter dari kaki-kaki tanggul/tebing bagian dalam sungai.
 - d. Kedalaman penggalian maksimal 5 (lima) meter dari permukaan sedimen.
3. Memasang patok batas area normalisasi sesuai dengan gambar rencana normalisasi, sebelum kegiatan dilakukan;
4. Memperhatikan kondisi deposit pasir dan batu di jalur Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo;
5. Pengambilan material deposit pasir dan batu dilakukan hanya untuk material deposit pasir dan batu hasil erupsi Gunungapi Merapi Tahun 2010 yang mengganggu aliran sungai;
6. Menjaga keamanan dan memelihara prasarana dan sarana (jembatan, bendung, talud, pintu air, saluran irigasi, jalan dan lain-lain) di daerah aliran Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo dan lokasi yang dilalui kendaraan pengangkut;
7. Tidak mengubah lingkungan atau kondisi sungai dan tidak merusak lingkungan sekitar Sungai Gendol Wilayah Desa Kepuharjo;

8. Kapasitas muat kendaraan pengangkut pasir dan batu yang diperbolehkan keluar masuk lokasi normalisasi maksimal 4 m³ (empat meter kubik) atau 6 (enam) ton, dengan ketentuan jam kerja antara pukul 04.00 WIB sampai dengan Pukul 18.00 WIB dengan ketentuan pada saat jam kerja berakhir lokasi kegiatan normalisasi harus bebas dari segala aktivitas pengambilan dan pengangkutan material deposit pasir dan batu;
9. Kegiatan normalisasi dilaksanakan dengan mengutamakan warga masyarakat setempat atau kelompok warga setempat;
10. Melaksanakan pengadministrasian Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
11. Agar melaporkan secara tertulis daftar rekanan pelaksana kegiatan berikut copy SPK, sketsa lokasi tiap-tiap rekanan dan data teknis alat berat yang digunakan, ke Dinas SDAEM Sleman, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum kegiatan dimulai;
12. Agar melaporkan secara tertulis hasil pelaksanaan normalisasi aliran sungai ke Dinas SDAEM Sleman, setiap 1 (satu) minggu sekali.

- KETIGA : Izin normalisasi tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa izin dari pejabat yang berwenang.
- KEEMPAT : Izin dapat dicabut apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan ketentuan diktum KEDUA dan KETIGA diatas.
- KELIMA : Izin normalisasi diberikan untuk jangka waktu waktu 55 (lima puluh lima) hari terhitung sejak tanggal di tetapkan.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Sleman,
Pada tanggal : 7 Maret 2013
Kepala Dinas Sumber Daya Air
Energi dan Mineral
Kabupaten Sleman.



Tembusan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

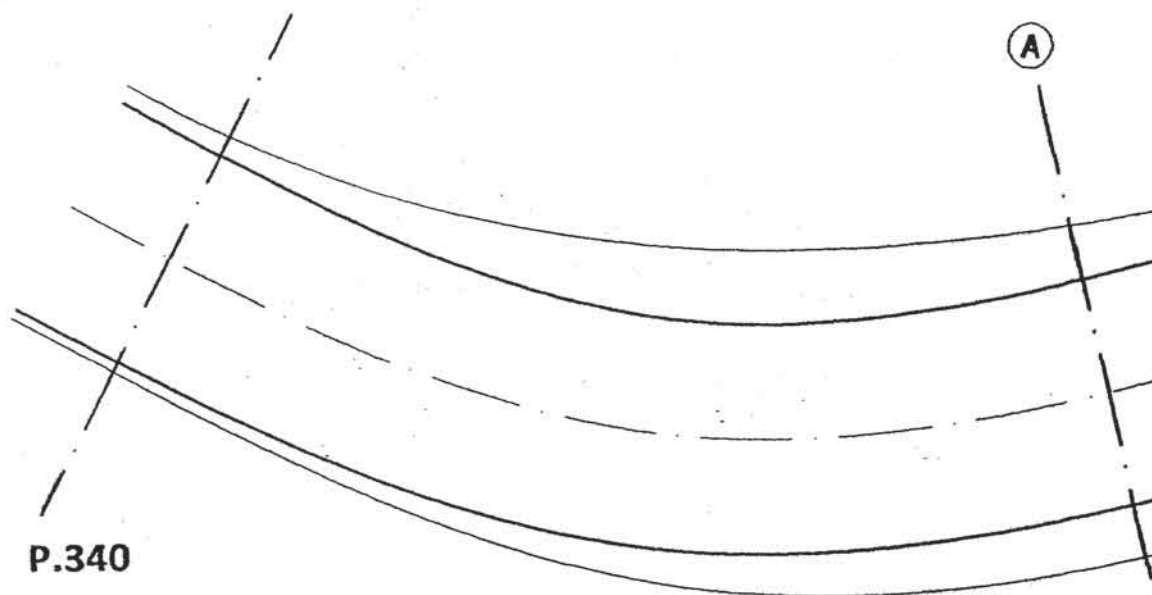
1. Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman;
2. Kepala BBWS Serayu-Opak Kementrian PU RI.;
3. Kepala BPPD Kabupaten Sleman;
4. Kepala Bidang ESDM Dinas SDAEM Kabupaten Sleman;
5. Camat Cangkringan;
6. Kepala Desa Kepuharjo;
7. Sdr. Sutikno;
8. Sdr. Gani Sadat;
9. Sdr. Mujiyanto;
10. Sdr. Joko Waluyo;
11. Sdr. Ali Mamdukin;
12. Sdr. Siswanto;
13. Sdr. Sabar;
- ⑭ Sdr. Ngadirejo.

LAMPIRAN 8

Keputusan Kepala Dinas SDAEM Sleman:

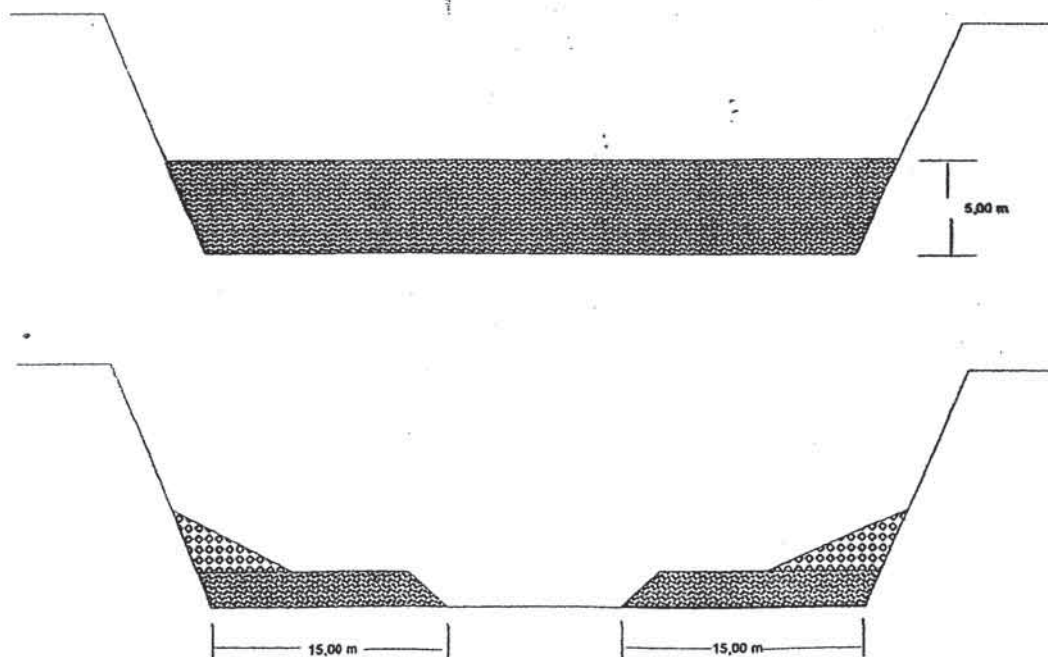
Nomor : 01.P4/NORM-DAS/SDAEM/III/2013

Tanggal: 07 Maret 2013




Skema Alur Sungai Gendol
Wilayah Kepuharjo, Cangkringan
tanpa skala

POTONGAN A - A



Potongan A - A
Panjang P. 333 s/d P.340 = 250 m

P.333

| | | | |
|---|--|--|--|
|  <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS SUMBER DAYA AIR ENERGI DAN MINERAL Alamat : J. Magelang Km. 10,5, Beran Tridadi Sleman, D I Yogyakarta : Telepon (0274) 868548 Fax, 868548 ; 865000 Kode Pos 55511</p> | | <p>KEGIATAN NORMALISASI DAS BERHULU GUNUNGAPI MERAPI TAHUN 2013</p> | |
| <p>GAMBAR: RENCANA KERJA PELAKSANAAN NORMALISASI DAS</p> | | <p>TANDA TANGAN</p> | |
| <p>DIGAMBAR :</p> <p>1. KRISTIAWAN ARY WIBISONO T., ST.</p> <p>2. PRATIKNYA AGUNG LEGOWO, ST.</p> | | <p>LOKASI</p> | |
| <p>DIAJUKAN :</p> <p>1. REKANAN PELAKSANA : NGADIREJO</p> <p>2. KEPALA DESA KEPUHARJO : HENI SUPRPTO</p> | | <p>SUNGAI</p> <p>GENDOL</p> | |
| <p>DIPERIKSA :</p> <p>KEPALA BIDANG ESDM : FAUZAN DARMADI ST</p> <p>DISETUJUI :</p> <p>KEPALA DINAS SDAEM : Ir. WIDI SUTIKNO MSi</p> | | <p>RUAS/PENGGAL</p> <p>JAMBU P.333 - P.340-</p> <p>DESA</p> <p>KEPUHARJO</p> <p>KECAMATAN</p> <p>CANGKRINGAN</p> | |